

RAINBOW

Ari Febrinal

Jurusan Sendratasik
FBS Universitas Negeri Padang

Erfan

Jurusan Sendratasik
FBS Universitas Negeri Padang

Irdhan Epria Darma Putra

Jurusan Sendratasik
FBS Universitas Negeri Padang

Abstract

The purpose of this paper is about the author's experience while enjoying the beauty of the Rainbow and in the case of plus a show in the Park of culture with the classical concept that features the works of Paganini, when it is the author's very inspired, obsessed, and greatly admired the work of it and want to make it taste the same nuanced works with wore the form composition of rondo. Impressive composition circle circular form of repetition of the song. The first theme is played, then a second theme is introduced and developed. Before the third entrance theme, the composition of the return to the first theme and finally ended back in the first theme after theme through an unexpected third. The work is played by 2player music (in the style of classical music. Consisting of Piano and violin.

Keywords: Rainbow

A. Pendahuluan

Alam memang menyajikan sebuah keindahan yang kadang tidak diduga, baik yang terjadi secara alami maupun buatan. Selain dengan beragam sajian alam yang terhampar, terkadang juga muncul berbagai fenomena-fenomena alam unik yang pada akhirnya memunculkan sebuah sajian menawan dan terkadang terjadi dalam waktu yang tidak bisa ditentukan. Dari berbagai kejadian alam yang sering kali terjadi salah satu yang cukup indah dan disukai banyak orang karena kehadirannya adalah pelangi. Pelangi merupakan sebuah fenomena. pelangi warna yang identik dengan itu semua adalah Merah, Jingga, Kuning, Hijau, Biru, Nila dan Ungu, namun pada faktanya, warna yang timbul pada pelangi tersebut adalah semua warna yang ada di dunia ini. perpaaduan semua warna tersebut akhirnya memunculkan sebuah pengalaman visual yang sangat menarik. Keterbatasan mata dalam menangkap gradasi warna dalam pelangi membuat sebagian besar orang hanya bisa melihat sampai beberapa warna saja, yakni yang termasuk dalam konstelasi warna alam yang bisa dibilang sangat indah.

Ketika keindahan alam sangat banyak di jumpai di bumi, memang ketika itu kita sebagai manusia harus mensyukuri. Pada waktu itu penulis sedang menikmati suasana sore hari dengan damai. Penulis melihat bermacam-macam warna melingkari bumi, dan saat itu penulis sangat kagum dengan fenomena tersebut, alangkah terharunya penulis melihat kejadian itu. Penulis merasakan rasa senang sedih dan terharu ketika melihat pelangi. Dan penulis juga merasa kesendirian ketika pelangi itu pergi dan menghilang. Seketika itu timbul sebuah ide dari penulis ingin menuangkannya dalam bentuk komposisi musik. Pada suatu ketika penulis melakukan apresiasi dengan menonton suatu pertunjukan karya musik klasik yang diadakan di Taman Budaya Padang Sumatera Barat. Disini dibawakanlah salah satu nomor karya dari seorang komposer dan pemain violin yang cukup terkenal dimasanya yaitu Niccolò Paganini, dengan karya Sonata no.6 op.3. Pada karya ini Niccolò Paganini menggambarkan ketenangan suasana malam. Penulis sangat terinspirasi, terobsesi, dan sangat mengagumi karya ini. Sejak saat itu hingga sekarang penulis sangat menyukai satu nomor karya ini.

Menurut buku "Metode Penyusunan Karya Musik" yang ditulis Pande Made Sukerta (2011:02), istilah komposisi berasal dari kata *compose* yang artinya menyusun atau mengarang yang tergolong kata kerja, sedangkan komposisi (*composition*) berarti susunan atau karangan yang merupakan kata benda. Istilah komposisi dalam hal ini digunakan untuk menunjuk karya-karya susunan baru yang non tradisi.

B. Metodologi Karya

Seorang pencipta musik berkarya untuk memenuhi desakan batin dan menciptakan wujud baru yang merupakan hasil tanggapan terhadap pengalaman hidup dari seorang pencipta. Pencipta mengembangkan potensi kreatifitasnya yang didapat dari pengalaman hidup yang pernah dijalaninya dan ikut berinteraksi dalam lingkungan tersebut. Lingkungan membentuk dan mempengaruhi sifat serta kepribadian pencipta dalam menuangkan ide dalam karya. Gagasan isi pada karya ini adalah penulis akan menceritakan kembali kisah perjalanan penulis dengan violin selama menuntut ilmu di jurusan Sendratasik memunculkan unsur-unsur emosional penulis selama penulis berproses apakah itu peristiwa senang, gembira, sedih, marah, dan kecewa. Penulis akan menuangkannya kedalam tulisan musik yang akan berpatokan pada karya Niccolò Paganini Sonata no.6 op.3. Dalam karya ini penulis akan menyajikan suatu komposisi musik yang akan mencoba mengkolaborasikan gaya dari Niccolò Paganini dengan gaya penulis berekspresi dalam bermusik. Bentuk penggarapan dalam karya ini adalah dengan gaya musik klasik dengan formasi duet. Duet adalah komposisi atau bagian musik yang untuk 2 orang dalam musik klasik.

C. Pembahasan

1. Tahap Pengamatan (Eksplorasi)

Langkah kerja yang dilakukan penulis dalam tahap pengamatan, sebagai berikut:

- a. Setelah ide dan garapan telah ditetapkan, penulis melakukan eksplorasi terhadap alat musik yang dirasa dibutuhkan dalam karya ini. Alat musik yang akan dipakai disesuaikan dengan tema serta garapan musik agar nantinya sesuai dengan tujuan yang diinginkan penulis.
- b. Selanjutnya penulis melakukan eksplorasi mencari melodi pokok, pola ritme, tempo, dinamik serta gaya musik yang akan dipakai dalam penggarapan.

- c. Penulis juga melakukan pengamatan dengan berimajinasi terhadap alat musik yang akan memainkan melodi inti, serta bunyi yang diinginkan dan dirasa sangat menunjang kekaryaannya ini.

2. Tahap Percobaan (Improvisasi)

Dalam tahap percobaan, penulis mencoba melewati langkah kerja sebagai berikut:

- a. Langkah awal penulis perlu melakukan penyesuaian dengan alat musik yang akan dipakai seperti piano dan violin, dengan garapan kekaryaannya yang sudah direncanakan sebelumnya.
- b. Selanjutnya penulis melakukan pemilihan ritme dan pengembangan ritme yang dirasa cocok dalam penggarapan.
- c. Sebagai pendukung kekaryaannya, penulis membutuhkan rekan-rekan mahasiswa, kemudian memainkan ritme dan melodi dari tingkat mudah sampai tingkat yang dirasa sedikit sulit.

3. Tahap Pembentukan (Forming)

Pada tahap pembentukan, penulis melakukan beberapa langkah yang menjadi bakal dikekaryaannya ini, yaitu :

- a. Langkah awal, penulis mencoba menulis, membuat struktur, dan sampel musik "Rainbow" dan partitur dengan menggunakan program PC *Sibelius 7*. Kemudian penulis memberikan sampel musik dan partitur tersebut kepada para pemain agar mempermudah dalam proses latihan.
- b. Selanjutnya mengumpulkan pendukung karya atau pemain yang sesuai dengan alat musik yang akan dipakai.
- c. Penulis menjelaskan ide garapan kepada pemain agar para pemain bisa memahami maksud dari karya penulis ini dan perannya sebagai pembawa cerita dalam karya ini.
- d. Langkah selanjutnya, penulis mulai melakukan proses latihan pada jadwal yang telah disepakati.
- e. Setelah menjalani beberapa kali proses latihan, penulis terus melakukan evaluasi baik itu terhadap komposisi garapan karya ini maupun dari sisi rasa bermain dari kelompok ini. Karena sebegitu apapun suatu komposisi tidak akan sampai maksud dan tujuan karya tersebut jika tidak didukung dengan keselarasan hati para pemainnya.

Penggunaan Instrumen/Media

Menentukan instrumen adalah hal yang penting dilakukan yang bertujuan sebagai pendukung atau penunjang agar karya tersebut menjadi sebuah karya yang sesuai dengan imajinasi komposer. Instrumen-instrumen yang penulis gunakan adalah piano, violin. Adapun fungsi masing-masing instrumen yang penulis gunakan dalam karya "Rainbow" adalah Piano, Violin.

Hambatan dan Solusi

Proses penggarapan karya ini tentu tidak lepas dari yang namanya hambatan. Diantara dari beberapa hambatan yang penulis alami adalah penetapan jadwal dan tempat latihan.

Ketika menentukan jadwal latihan, penulis bersama para pendukung karya menyepakati jadwal latihan. Namun dikarenakan perbedaan kesibukan masing-masing, maka jadwal yang telah disepakati tadi diganti dengan hari lain yang dirasa lebih memungkinkan.

Menentukan tempat latihan juga merupakan salah satu kendala yang penulis alami. Sulitnya mendapatkan ruangan latihan yang memenuhi standar untuk menggarap karya ini, seperti ruangan yang tenang tanpa ada gangguan. Hal ini dikarenakan banyaknya fasilitas ruang kuliah yang terpakai untuk kegiatan perkuliahan, sehingga sulit untuk menemukan ruangan tenang yang dimaksud.

Rancangan karya ini digarap dalam bentuk drama tiga bagian, yang mana masing-masing karya dijelaskan sebagai berikut :

1. Komposisi Bagian 1

Pada bagian awal ini penulis akan menggambar suasana tenang dengan memainkan nada-nada panjang supaya penikmat karya perlahan bisa masuk kedalam musik yang penulis sajikan. Penulis akan menciptakan suasana yang rileks dengan memainkan akord-akord mayor. Disini penulis ingin menyampaikan ketenangan batin yang penulis dapatkan dari bermain piano dan violin. Selain itu penulis juga ingin menggambarkan suasana senang dan tenang yang penulis rasakan saat bermain piano dan violin.

Untuk mencapai itu semua penulis akan memainkan tempo sedang untuk mendukung terciptanya suasana tenang yang penulis maksud. Pada bagian awal piano memainkan akord standar akan diiringi oleh violin.

2. Komposisi Bagian 2

Pada bagian kedua ini penulis ingin menggambarkan rasa kehilangan dan kesendirian. Ketika pelangi mulai menghilang. Pada bagian kedua ini melodi violin menonjolkan suasana kelam. Hal ini untuk mempertegas suasana kesendirian yang penulis rasakan ketika merasa sendiri

3. Komposisi Bagian 3

Pada bagian ini penulis akan menggambar dimana penulis merindukan kehadiran pelangi didukung dengan violin dengan oktaf tinggi

D. Simpulan dan Saran

Rainbow adalah suatu karya yang menceritakan tentang pengalaman penulis ketika menikmati keindahan pelangi. Bagi penulis instrument piano dan violin lah yang tepat untuk menuangkan ide penulis sehingga dalam bentuk garapan duet penulis lebih mudah apa yang di harapkan dalam karya ini

Komposisi musik dalam karya ini memakai bentuk komposisi rondo. Komposisi yang mengesankan lingkaran melingkar bentuk pengulangan kalimat lagu. Tema pertama dimainkan, kemudian tema kedua diperkenalkan dan dikembangkan. Sebelum tema ketiga masuk, komposisi kembali lagi ke tema pertama dan akhirnya diakhiri kembali di tema pertama setelah melalui tema ketiga yang tak terduga. Karya ini dimainkan oleh 2 *player music* (dengan gaya musik klasik. Yang terdiri dari Piano dan violin.

Dengan adanya karya "Rainbow ini, penulis berharap khususnya kepada mahasiswa jurusan Sendratasik agar mampu menciptakan karya-karya musik yang lebih bermutu, bernilai dan memiliki arti. Dimana mereka mampu mewujudkan imajinasi dan menuangkannya dalam bentuk karya musik. Serta menciptakan musik yang terinspirasi dari pengalaman yang dialami sehingga karya tersebut akan lebih memiliki makna bagi komposer itu sendiri, terutama berdasarkan rasa sehingga menjadi karya baru yang dapat diapresiasi oleh masyarakat. Khususnya para kalangan musik.

Penulis juga berharap karya "Rainbow ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi bagi siapa saja yang ingin menciptakan karya yang lebih bagus lagi. Sehingga

mampu mengembangkan karya dengan nilai harmoni yang tinggi dan melodi yang lebih indah.

Daftar Rujukan

Banoë, Pono. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius.

Banoë, Pono. 2003. *Pengantar Pengetahuan Harmoni*. Yogyakarta: Kanisius.

Jamalus. 1988. *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Soeharto, M. 1986. *Belajar Notasi Balok*. Jakarta: PT Gramedia.

Sukerta, Made Pande. 2011. *Metode Penyusunan Karya Musik*. Surakarta: ISI Press Solo.

